



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal tentang tujuan pendirian suatu perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.

Harga saham yang naik menyatakan nilai perusahaan yang lebih baik, sehingga perusahaan berupaya untuk menaikkan nilai perusahaan agar dipandang baik oleh investor. Nilai saham dapat naik salah satunya dikarenakan permintaan yang besar dari pasar bursa akan saham tersebut sedangkan jumlah saham yang diperdagangkan tetap. Seperti hukum ekonomi tentang permintaan. Hal tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menarik perhatian banyak investor. Permintaan yang besar disebabkan penilaian investor terhadap perusahaan itu baik.

Berdasarkan kenyataan yang ada seringkali perhatian para pengguna laporan keuangan hanya tertuju pada laba tanpa memperhatikan bagaimana laba tersebut dihasilkan. Hal ini dapat mendorong manajemen perusahaan selaku para manajer untuk melakukan manajemen laba. Perhatian para investor yang hanya terpusat pada kuantitas laba tanpa memperhatikan prosedur dan standar yang digunakan dapat mendorong pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Agar kinerja perusahaan terlihat bagus, manajer berusaha untuk mengatur laba, yaitu dengan melakukan manajemen laba. Ada berbagai cara dalam manajemen laba, diantaranya pemilihan metode akuntansi atau kebijakan akrual. Manajemen laba dari kebijakan akrual tersebut dapat berhubungan dengan harga saham, laba yang akan datang dan aliran kas, dan dapat disimpulkan bahwa manajer memilih akrual untuk meningkatkan informasi dari laba akuntansi. Bagi manajer, laba akuntansi juga dapat digunakan untuk menunjukkan kemampuan laba untuk mencerminkan nilai ekonomis perusahaan.

Menurut *agency theory*, adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut *agency conflict* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu prinsipal (yang memberi kontrak atau pemegang saham) dan agen (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Jika agen dan prinsipal berupaya memaksimalkan utilitasnya masing-masing, serta memiliki keinginan dan motivasi yang berbeda, maka ada alasan untuk percaya bahwa agen (manajemen) tidak selalu bertindak sesuai keinginan prinsipal (Jensen dan Meckling, 1976). Pemikiran bahwa pihak manajemen dapat melakukan tindakan yang hanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memberikan keuntungan bagi dirinya sendiri didasarkan pada suatu asumsi yang menyatakan setiap orang mempunyai perilaku yang mementingkan diri sendiri atau *self-interested behaviour*.

Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Jika hal ini terjadi akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Salah satu cara yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah manajemen laba yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu. Manajemen laba dapat terjadi karena kurangnya pengawasan akan kinerja manajer oleh prinsipal. Kesejahteraan manajer sendiri dapat diukur dari gaji dan bonus yang diberikan, bila target laba yang dianggarkan perusahaan tercapai maka tentu pemilik dapat memberikan bonus kepada manajer, ini juga merupakan salah satu faktor mengapa manajemen laba dapat terjadi (Sri Haniati dan Fitriany, 2010). Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi timbulnya manajemen laba adalah asimetri informasi itu sendiri, yang mana dengan memiliki informasi yang lebih banyak daripada prinsipal, agen dapat melakukan manajemen laba. Asimetri antara manajemen (agen) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (Richard, 1998).

Fenomena ini menunjukkan bahwa terjadinya skandal keuangan merupakan kegagalan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan. Penyebab kasus skandal tersebut salah satunya adalah kurangnya penerapan *good corporate governance*.

Pelemahan kinerja sektor industri pengolahan yang terjadi sejak krisis 1998 lalu menimbulkan dampak yang sangat luas bagi perekonomian Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengalami penurunan drastis. Selain penurunan pertumbuhan ekonomi, juga disebabkan adanya beberapa konflik yang terjadi yaitu terdapat beberapa perusahaan yang tidak memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggungjawab atas pengelolaan perusahaan sehingga informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Hal ini menyebabkan pihak manajer berpeluang untuk melakukan tindakan manajemen laba yang nantinya akan mengakibatkan nilai negatif terhadap perusahaan tersebut dimata investor.

Teori agensi memberikan pandangan bahwa masalah manajemen laba dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri melalui *good corporate governance*. Praktek manajemen laba oleh manajemen dapat diminimumkan melalui mekanisme *monitoring* untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan pemilik dan manajemen.

Good corporate governance merupakan salah satu elemen dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, komite audit, para pemegang saham dan stakeholders lainnya.

Untuk meminimumkan terjadinya tindakan manajemen laba, maka perusahaan tidak terlepas dari menerapkan mekanisme *good corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* merupakan upaya yang dilakukan oleh semua pihak yang berkepentingan oleh semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk menjalankan usahanya secara baik sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing (Arifin, 2005).

Dengan demikian, untuk menguji kebenaran bahwa apakah kekuatan *good corporate governance* memperlemah hubungan antara nilai perusahaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

manajemen laba atau tidak, maka dalam penelitian ini *good corporate governance* dimasukkan sebagai variabel moderating.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia karena perusahaan manufaktur karena pada perusahaan manufaktur mempunyai potensi dalam mengembangkan produknya secara lebih cepat yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan cenderung mempunyai ekspansi pasar yang lebih luas di bandingkan perusahaan non manufaktur atau perusahaan jasa. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat berkembang dan bertahan. Dan salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah menjaga nilai perusahaan. Hal ini dapat mendorong pihak perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk meningkatkan nilai perusahaan pada pasar modal.

Berdasarkan dasar telaah pemikiran di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah ada hubungan antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan CGC sebagai variable pemoderasi. Penulis memberi judul untuk penelitian ini sebagai

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variable Pemoderasi pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.1

GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU

NO	Permasalahan	Gap Teori	Teori	Pandangan Teori
1	investor akan memberikan reaksi yang kurang menguntungkan yang nantinya akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham perusahaan.	Tindakan Manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Diah Ayu Pertiwi (2010)	Tindakan earning manajemen berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.
2	Manajemen laba riil yang dilakukan oleh manajemen memperlihatkan kinerja jangka pendek perusahaan yang baik namun secara potensial menurunkan nilai perusahaan.	Tindakan Manajemen laba berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan.	Ni Putu Kariasih (2011)	Manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan akan mengakibatkan laba yang disajikan tidak menggambarkan keadaan ekonomik yang sebenarnya.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada riset dan fenomena yang disajikan di atas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen laba dan *Good Corporate Governance*, dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

C. Rumusan masalah penelitian

Penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2010.



2. Data dari tahun 2008-2010 diambil dari *Indonesian Capital Market Directory*, Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie School of Business, dan www.idx.co.id.

D. Rumusan Peranyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut di atas, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan 2010 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan 2010 ?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari manajemen laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan 2010.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari *Good Corporate*

Governance, dalam hal ini kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap manajemen laba dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan 2010.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F Manfaat Penelitian

Manfaat dan kegunaan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk kelulusan dari S1 Ekonomi IBII dan juga menambah pengetahuan penulis dalam bidang akuntansi terutama dalam masalah mengenai nilai perusahaan, manajemen laba, dan GCG.

2. Bagi investor

Dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi.

3. Bagi akademik

Dapat digunakan sebagai suatu bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.